

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Sebagai makhluk sosial (*homo socialis*), manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal tertentu. Hal inilah yang menyebabkan manusia harus saling bekerja sama dan peduli terhadap satu sama lain.

Kebutuhan akan bantuan dari orang lain yang mendasari setiap manusia harus memiliki karakter yang kuat didalam menjalani kehidupan sehari-harinya, dengan memiliki karakter maka hidup akan berjalan dengan baik untuk diri sendiri maupun orang lain (makhluk sosial). Menurut Hidayatullah (2010:16), karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi penggerak serta membedakan dengan individu lain. Peduli sosial merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena dengan memiliki rasa peduli sosial maka akan tercipta hubungan yang erat antara individu satu dengan yang lainnya. Memiliki jiwa sosial tinggi dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang dianjurkan oleh semua agama. Meski demikian, kepekaan untuk melakukan semua itu tidak bisa tumbuh begitu saja pada diri setiap orang karena membutuhkan proses melatih dan mendidik. Memiliki jiwa peduli terhadap umat manusia sangat penting bagi setiap orang karena tidak mampu hidup sendiri di dunia.

Gambaran mengenai adanya kepedulian sosial dapat dilihat pada sebuah komunitas motor atau yang sering disebut klub motor. Komunitas motor di Indonesia mulai bermunculan seiring pertumbuhan dunia global serta peningkatan pertumbuhan pengguna sepeda motor yang semakin meningkat, pada dekade 90-an. Lahirnya komunitas ini lebih banyak didasari atas rasa persamaan yakni sesama pengguna merk motor tertentu, disamping adanya keinginan yang kuat untuk bisa saling berbagi serta berinteraksi atas rasa memiliki dan kebanggaan pada suatu merk sepeda motor tertentu (Setyawan dkk, 2010: 123).

Sebuah komunitas atau klub tidak luput dari rasa atau ikatan dari hati yang tumbuh secara alami. Sesama anggota biasanya memiliki rasa solidaritas atau kepedulian tinggi. Hal ini pula yang dapat dilihat pada Klub Motor Pesantenan Pecinta Otomotif di Kota Pati. Klub motor Pesantenan merupakan satu diantara beberapa klub otomotif yang ada di Kota Pati. Klub motor tersebut muncul berawal dari kumpul-kumpul seseorang yang memiliki sepeda motor yang sama jenisnya. Klub motor Pesantenan memiliki ciri-ciri yang membedakan dari klub lainnya seperti stiker, jaket, dan aksesoris tertentu. Menurut Setyawan dkk (2010: 123), klub motor terkadang akan membentuk kartu anggota dan pengurus agar kegiatan klub motornya lebih terorganisasi. Bagi para anggota klub motor, motor bukan hanya sebagai alat transportasi saja tetapi juga merupakan simbol status sosial dan gaya hidup.

Kepedulian sosial antaranggota klub motor Pesantenan pecinta otomotif di Kota Pati tercermin dari pertemuan mereka yang intens, duka cita yang dirasakan bersama, bahkan sampai menampung anggota komunitas lain yang butuh tumpangan untuk menginap, dan banyak lagi lainnya. Meskipun demikian, bukan merupakan hal yang mustahil jika masih ditemukan beberapa perilaku yang tidak mencerminkan sikap kepedulian sosial, terlebih lagi ketika sedang memiliki kepentingan yang sama-sama darurat antaranggota. Selain itu kerjasama antarklub motor belum terjalin dengan baik, kurang pedulinya terhadap anggota klub motor lain dan sesama anggota belum ada komunikasi yang intensif.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan Program Studi PPPKn FKIP UMS yang konsisten mengkaji tentang karakter baik di sekolah maupun di masyarakat. Secara lebih khusus keterkaitan tema skripsi yang akan diteliti dengan Program Studi PPKn FKIP UMS terletak pada visi dan misi yaitu membentuk karakter yang kuat. Visi dan misi program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sebagai berikut:

Visi program studi:

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan, untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani.

Misi program studi:

1. Menyelenggarakan pendidikan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan.
2. Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta meningkatkan sumberdaya manusia yang berkarakter kuat, sehingga mampu memecahkan permasalahan bangsa dan memberikan pelayanan pendidikan menuju masyarakat madani.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan generasi muda melalui program pendidikan kepramukaan.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa Program Studi PPKn FKIP UMS memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter yang selaras dengan penelitian ini. Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Sosiologi Indonesia dan Pendidikan Nilai Karakter Bangsa di Program Studi PPKn FKIP UMS, yang juga selaras dengan penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa solidaritas antara sesama komunitas motor tampaknya masih kurang. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui tingkat kepedulian sosial antaranggota klub motor Pesantenan di Kota Pati. Hal tersebut melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan suatu kajian ilmiah dengan judul, “Penerapan Karakter Peduli Sosial dalam Kegiatan Klub Motor (Studi Kasus pada Anggota Organisasi Pesantenan Pecinta Otomotif Kota Pati)”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah, maka dari itu sebelum melakukan penelitian peneliti harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan karakter peduli sosial dalam kegiatan Klub Motor pada Anggota Organisasi Pesantenan Pecinta Otomotif Kota Pati?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter peduli sosial dalam kegiatan Klub Motor pada Anggota Organisasi Pesantenan Pecinta Otomotif Kota Pati?

3. Bagaimanakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan karakter peduli sosial dalam kegiatan Klub Motor pada Anggota Organisasi Pesantenan Pecinta Otomotif Kota Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan karakter peduli sosial dalam kegiatan Klub Motor pada Anggota Organisasi Pesantenan Pecinta Otomotif Kota Pati.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam penerapan karakter peduli sosial dalam kegiatan Klub Motor pada Anggota Organisasi Pesantenan Pecinta Otomotif Kota Pati.
3. Mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan karakter peduli sosial dalam kegiatan Klub Motor pada Anggota Organisasi Pesantenan Pecinta Otomotif Kota Pati.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai karakter peduli sosial dalam kegiatan Klub Motor pada Anggota Organisasi Pesantenan Pecinta Otomotif Kota Pati.
 - b. Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyebarluaskan informasi mengenai karakter peduli sosial dalam kegiatan Klub Motor pada Anggota Organisasi Pesantenan Pecinta Otomotif Kota Pati.
 - b. Sebagai calon pendidik, pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya.